PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Disusun Oleh:

Utin Clara Farunggi

B1031221161

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Utin Clara Farunggi

NIM : B1031221161

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pontianak, 21 Mei 2026

Utin Clara Farunggi

B1031221161

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utin Clara Farunggi

NIM : B1031221161

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 21 Mei 2026



Utin Clara Farunggi

B1031221161

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Penanggung Jawab Yuridis

Utin Clara Farunggi

B1031221161

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Tanggal Ujian Skripsi dan Komperhensif : 21 Mei 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Rudi Kurniawan,S.E.,Ak.,M.Sc. NIP. 196808211997021003	3 Juni 2026	
2	Seketaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E.,M.M. NIP. 196911151996032002	3 Juni 2026	
3	Penguji 1	Umiaty Hamzani, S.E.,M.Comm. NIP. 198012182003122001	3 Juni 2026	
4	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdana, S.E., M.A.k NIP. 199202292023211015	3 Juni 2026	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 JUNI 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA

Dengan ini, Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Kedua:

Nama : Utin Clara Farunggi

NIM : B1031221161

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji: *

Dosen	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	Rudy Kurniawan. S.E., M.Sc., Ak.	11 Mei 2026	
Pembimbing Kedua	Ira Grania Mustika S.E., MM.	11 Mei 2026	

*Mahasiswa wajib menunjukkan kepada dosen, LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari www.turnitin.com. Sebagai bukti telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk ujian skripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul " Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari skripsi ini tak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si.,Ak, CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam membimbing skripsi.
7. Selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan selama ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah berbagi ilmu serta para staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik.
9. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Saudara kandung tercinta, kak irin, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan penelitian ini.

11. Teman teman seperjuangan “ Santuy” Cipa, Silvi, Moo, Dina, Mas Novi, Manda, Desi, Paula, Aida yang senantiasa ada bersuka cita dan memberikan kenangan serta cerita-cerita seru selama perkuliahan kepada penulis.

12. Teman-teman SMA Putri Khairunnisa, Umini, Auleia, Aci yang selalu mendukung dan mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis.

13. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pacar penulis Muhammad Restu Kabriani yang telah memberikan dukungan, semangat perhatian, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

14. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, belajar, dan selalu berdoa untuk melakukan yang terbaik setiap harinya sehingga bisa mencapai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat diterima sebagai tugas akhir dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis juga mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 21 Mei 2026

Penulis,



Utin Clara Farunggi

B1031221161

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penggunaan utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek, dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial utang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -2,133 dengan tingkat signifikansi 0,036 < 0,05. Sementara itu, utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar -0,192 dan tingkat signifikansi sebesar 0,848 > 0,05. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 2,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,103 > 0,05, sehingga secara bersama-sama utang jangka panjang dan utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan**.**

Kata Kunci : Utang Jangka Panjang, Utang Jangka Pendek, Profitabilitas.

RINGKASAN SKRIPSI
PENGARUH UTANG JANGKA PANJANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

1. Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor industri yang bergerak dalam memproduksi, mengolah, dan memasarkan berbagai produk yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Permintaan terhadap produk makanan dan minuman cenderung stabil dan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk serta perubahan gaya hidup masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan sektor makanan dan minuman memiliki kinerja yang relatif stabil dibandingkan dengan sektor industri lainnya, sehingga sering dijadikan objek penelitian dalam bidang keuangan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan pendanaan dan profitabilitas perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan makanan dan minuman membutuhkan modal yang cukup besar, mulai dari pembelian bahan baku, proses produksi, pengembangan produk, hingga distribusi produk kepada konsumen. Terlebih lagi, sebagian produk makanan dan minuman memiliki masa simpan yang relatif pendek sehingga proses produksi dan distribusi harus dilakukan secara cepat dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan sumber pendanaan internal maupun eksternal, salah satunya melalui penggunaan utang.

Utang yang digunakan oleh perusahaan umumnya terbagi menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti pembelian bahan baku dan pembiayaan operasional sehari-hari. Sementara itu, utang jangka panjang digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang seperti pembangunan pabrik,

ekspansi usaha, serta peningkatan kapasitas produksi. Penggunaan utang ini tentunya harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan beban keuangan yang terlalu besar bagi perusahaan.

Keputusan pendanaan melalui utang akan menimbulkan kewajiban pembayaran pokok dan bunga yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Jika utang digunakan secara efektif dan efisien, maka dapat membantu perusahaan meningkatkan kapasitas produksi dan kinerja operasional sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Namun, apabila proporsi utang terlalu besar, maka perusahaan dapat menghadapi beban bunga yang tinggi yang berpotensi menurunkan profitabilitas bahkan meningkatkan risiko kebangkrutan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola struktur modalnya secara optimal agar dapat mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Dengan melihat penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa isu yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah utang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman?
2. Apakah utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman?
3. Apakah utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap profitablitas perusahaan sektor makanan dan minuman?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman apakah besarnya utang yang jatuh tempo dalam satu tahun mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh utang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman apakah besarnya utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas perusahaan
3. Untuk mengevaluasi dampak utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara bersamaan terhadap profitabilitas Perusahaan di sektor makanan dan minuman, apakah kedua kategori utang ini memiliki keterkaitan yang berarti dengan profitabilitas, serta menguji keseluruhan model penelitian.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dengan metode statistik. Metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahan objek yang diteliti, seperti penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan (Sugiyono, 2013). Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang dianalisis berupa data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu utang jangka panjang dan utang jangka pendek, serta variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan oleh pihak lain dan digunakan kembali untuk kepentingan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dari berbagai referensi seperti artikel ilmiah, literatur, dan situs web yang relevan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dengan jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan. Dari populasi tersebut kemudian dipilih sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang termasuk dalam sub sektor makanan dan minuman, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian, serta memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti utang jangka pendek, utang jangka panjang, laba bersih, dan total aset. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 30 perusahaan yang memenuhi syarat dan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jika dihitung berdasarkan periode penelitian tahun 2020–2024, maka jumlah data penelitian yang digunakan adalah 150 data observasi (30 perusahaan × 5 tahun) yang kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh utang jangka panjang dan utang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan.

5. Hasil dan Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t), variabel utang jangka panjang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -2,133 dengan nilai signifikansi 0,036 < 0,05 dan koefisien regresi sebesar -0,958. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun.
2. Variabel utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,192 dengan nilai signifikansi sebesar 0,848 > 0,05 serta koefisien regresi sebesar -0,052. Dengan demikian, perubahan pada utang jangka pendek tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), variabel utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 2,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,103 > 0,05. Selain itu, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,029 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 2,9% variasi profitabilitas, sedangkan 97,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa utang jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan utang jangka panjang dapat menambah beban keuangan perusahaan sehingga berpotensi menurunkan tingkat profitabilitas. Sementara itu, utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang berarti penggunaan utang jangka pendek untuk kebutuhan operasional belum memberikan dampak nyata terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara simultan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga penggunaan kedua jenis utang tersebut secara bersama-sama belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

DAFTAR ISI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI ..... **i**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA ..... **iii**

UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iv**

ABSTRAK ..... **vi**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Rumusan Masalah **3**

1.3 Tujuan Penelitian **3**

1.4 Manfaat Penelitian **4**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**

2.1 Tinjauan Teori **5**

2.1.1 Teori Agency (*Agency Theory*) **5**

2.1.2 Trade off theory (Blancing Theory) **7**

2.1.3 Teori utang **9**

2.1.4 Teori Utang Jangka Panjang **11**

2.1.5 Teori Utang Jangka Pendek **12**

2.2 Tinjauan Pustaka **15**

2.3 Kerangka Konseptual **35**

2.4 Pengembangan Hipotesis **35**

BAB III METODE PENELITIAN **38**

3.1 Jenis dan Sumber Data **38**

3.1.1 Jenis Penelitian **38**

3.1.2 Sumber Data **38**

3.2 Populasi dan Sampel **39**

3.2.1 Populasi **39**

3.2.2 Sampel 39
3.2.3 Metode Penarikan Sampel 40
3.3 Metode Pengumpulan Data 43
3.3.1 Metode Dokumentasi 43
3.4 Definisi Operasional 43
3.5 Metode Analisis Data 45
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 46
3.5.3 Uji Normalitas 47
3.5.4 Uji Multikolinieritas 47
3.5.5 Uji Autokolerasi 48
3.5.6 Uji Heteroskedastisitas 48
3.5.7 Analisis Regresi Linier Berganda 48
3.5.8 Pengukuran Koefisien Determinasi ($R2$) 49
3.5.9 Uji Signifikan F (Uji Statistik F) 49
3.5.10 Uji Signifikan F Persial Uji Statistik t) 49
3.6 Pengujian Hipotesis 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 51
4.2 Analisis Data 52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 53
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda 57
4.2.4 Uji Hipotesis 58
4.3 Pembahasan 62
4.3.1 Pengaruh Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas 62
4.3.2 Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Profitabilitas 63
4.3.3 Pengaruh Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas 64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 67
5.1 Kesimpulan 67
5.2 Saran 67
5.3 Keterbatasan Penelitian 68

5.4 Rekomendasi 68
DAFTAR PUSTAKA 69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 PenelitianTerdahulu 15
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan.....40
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian 44
Tabel 4. 1 Kriteria Penentu Sampel.....51
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas 55
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 56
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Run Tes.....57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 57
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Principal dan agen dalam teori akuntansi 6
Gambar 2.2 Menyeimbangkan manfaat dan biaya penggunaan utang..... 8
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Populasi dan Sampel pada Peerusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2020-2024 75
Lampiran 1.2 Perhitungan Variabel Utang Jangka Panjang (X1) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 78
Lampiran 1.3 Perhitungan Variabel Utang Jangka Pendek (X2) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 81
Lampiran 1.4 Perhitungan Variabel Provitabilitas (Y) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 83
Lampiran 1.5 Hasil Deskriptif Variabel Penelitian Variabel Dependen (Y) Dan Variabel Independen (X) 86
Lampiran 1.6 Uji Normalitas 87
Lampiran 1.7 Uji Multikolinearitas 87
Lampiran 1.8 Uji Heteroskedstisitas 88
Lampiran 1.9 Uji Autokorelasi 88
Lampiran 1.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 88
Lampiran 1.11 Uji Persial (Uji t) 89
Lampiran 1.12 Uji Simultan (Uji f) 89
Lampiran 1.13 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) 89

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor industri yang bergerak dalam memproduksi, mengolah, dan memasarkan berbagai jenis makanan dan minuman yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat (R. Harahap, n.d.). Permintaan terhadap produk makanan dan minuman cenderung stabil dan meningkat mengikuti pertumbuhan penduduk serta perubahan gaya hidup, sehingga kinerja perusahaan dalam sektor ini relatif lebih stabil dibandingkan sektor lainnya. Stabilitas tersebut menjadi alasan utama mengapa perusahaan makanan dan minuman sering dijadikan objek dalam penelitian di bidang keuangan, termasuk untuk mengkaji pengaruh kebijakan pendanaan terhadap profitabilitas (Sektor et al., n.d.).

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan makanan dan minuman membutuhkan modal yang besar, baik untuk biaya pembelian bahan baku, pengembangan produk, proses produksi, hingga distribusi yang harus dilakukan secara cepat karena sebagian produk memiliki masa simpan relatif pendek, kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi melalui penggunaan utang, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang (Sabakodi & Andreas, 2024). Menurut penelitian dari (Rachma et al., 2022) Utang jangka pendek umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja, sedangkan utang jangka panjang digunakan untuk investasi jangka panjang seperti ekspansi pabrik, teknologi, dan peningkatan kapasitas produksi. Keputusan pendanaan melalui utang ini akan menimbulkan beban kewajiban yang harus dikelola dengan baik agar tidak menurunkan kinerja dan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimilikinya (Sunaryo, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2023) Memahami performa finansial sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan ikhtisar kondisi keuangan dengan cara yang jelas dan mudah di mengerti, menjelaskan pendapatan yang diperoleh, serta berfungsi sebagai indikator krusial untuk mengevaluasi pencapaian tujuan perusahaan (Nur et al., 2025). Selain itu, laporan keuangan juga merinci tanggung jawab manajemen terhadap aset yang dimiliki oleh para pemegang saham (Halik et al., 2024).

Untuk perusahaan yang memiliki banyak modal, tidak terdapat hambatan dalam memperluas usaha. Akan tetapi, beberapa perusahaan mengalami kendala terkait modal dalam pengembangan usahanya. Untuk mengatasi isu keterbatasan modal ini, manajemen bisa meminjam dana dari pihak ke-3 dalam bentuk utang, dengan harapan bahwa ini akan membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan finansialnya (Gaghansa et al., 2023)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Manurung et al., 2025) Utang jangka panjang memberi kesempatan kepada perusahaan untuk memberi kesempatan kepada perusahaan untuk mengembangkan usaha. Untuk melaksanakan ekspansi ini, perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar dalam waktu yang cukup lama untuk mengembalikannya (Selvina, 2019). Investasi yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas produk serta efisiensi operasional. Apabila investasi ini berhasil, perusahaan akan meraih pertumbuhan laba yang pada akhirnya akan memperbaiki ROE (Ardianti & Ramadhan, 2025). Sementara itu, utang jangka pendek kerap kali digunakan untuk memenuh kebutuhan modal kerja yang tinggi, seperti untuk aktiva lancar. Jika perusahaan mampu mengelola modal kerja secara efisien (K & Penggunaan, 2025). Penggunaan utang ini dapat memperbaiki likuiditas dan memperlancar operasional, sehingga penjualan dan laba akan pada gilirannya berdampak pada ROE (Hutang et al., 2021). Di samping itu, bunga utang jangka pendek biasanya lebih rendah dibandingkan dengan utang jangka panjang, dan jika beban bunga lebih kecil, maka beban keuangan perusahaan juga berkurang. Ini selanjutnya akan memberikan kontribusi positif pada laba bersih dan ROE (Yang et al., 2021). Hal ini menandakan bahwa utang jangka pendek dan

utang jangka panjang memiliki proporsi serta karakteristik yang berbeda dalam konteks Perusahaan.

Menurut (Hanifah et al., 2025) mengatakan proporsi utang dalam struktur modal terlalu tinggi, perusahaan akan mengalami biaya bunga yang besar dan berisiko mengalami kebangkrutan. Hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, yang berfungsi sebagai ukuran keberhasilan manajerial. Profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari semua sumber daya yang dimiliki (Jurnal & Mea, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa isu yang akan dibahas dalam penelitian ini Adalah:

1. Apakah utang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman?
2. Apakah utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman?
3. Apakah utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap profitablitas perusahaan sektor makanan dan minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh utang jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman apakah besarnya utang yang jatuh tempo dalam satu tahun mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh utang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman apakah besarnya utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas perusahaan.

3. Untuk mengevaluasi dampak utang jangka panjang dan utang jangka pendek secara bersamaan terhadap profitabilitas Perusahaan di sektor makanan dan minuman, apakah kedua kategori utang ini memiliki keterkaitan yang berarti dengan profitabilitas, serta menguji keseluruhan model penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain dari tujuannya, studi ini juga menawarkan berbagai keuntungan penelitian di antaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Sebagai pengembangan model di mana hasil penelitian ini dapat memperkuat atau melengkapi teori yang sudah ada tentang struktur permodalan dalam profitabilitas, terutama dalam konteks industri makanan dan minuman di Indonesia. Juga sebagai referensi ilmiah di mana penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti serupa di masa depan, baik untuk mahasiswa maupun akademisi yang tertarik pada hubungan antara utang dan kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait struktur modal. Mereka dapat memahami bagaimana komposisi utang jangka pendek dan utang jangka panjang mempengaruhi profitabilitas, sehingga dapat merencanakan strategi pendanaan yang lebih optimal.

   b. Bagi investor, penelitian ini dapat membantu investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Dengan memahami dampak utang terhadap profitabilitas, investor bisa membuat penilaian yang lebih informatif.

   c. Bagi Regulator, temuan penelitian ini bisa menjadi masukan bagi otoritas atau regulator di sektor keuangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan industri makanan dan minuman